

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti serta menggambarkan besarnya masalah yang diteliti (Swarjana, 2015). Desain penelitian ini menggunakan desain observasional, peneliti hanya melakukan pengamatan atau melihat hasil pengukuran suhu tubuh pada rekam medik pada bayi dengan berat badan lahir rendah tanpa memberikan intervensi pada subjek.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Tabanan dimulai pada bulan Maret sampai April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah pada periode Januari – Desember 2021 di RSUD Tabanan yang berjumlah 91 bayi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel memenuhi kriteria seperti dibawah ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi dengan berat badan lahir rendah dan diukur suhu tubuhnya setelah kelahiran (terdokumentasi pada rekam medik pasien).

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi dengan berat badan lahir rendah yang catatan rekam medik tidak lengkap atau hilang.

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus Taro Yamane (Masturoh & Anggita, 2018), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi prevalensi

Data di RSUD Tabanan diperoleh jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah dari bulan Januari – Desember 2021 sebanyak 91 bayi , pada data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas maka didapatkan: N = bayi, tingkat presisi prevalensi yang dipilih (0,05).

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,0025)}$$

$$n = \frac{91}{1 + 0,2}$$

$$n = \frac{91}{1,2}$$

$$n = 76$$

Berdasarkan perhitungan rumus maka sampel yang diperlukan untuk penelitian ini sebanyak 76 bayi.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel secara acak pada individu yang memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Masturoh & Anggita, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dimana peneliti memperoleh data melalui rekam medik (Masturoh & Anggita, 2018).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik penelusuran data sekunder atau teknik dokumentasi. Peneliti memperoleh data melalui rekam medik kemudian disalin ke dalam lembar pengumpulan data (Supardi & Rustika, 2013).

Alur pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Tabanan.
- d. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Direktur RSUD Tabanan
- e. Peneliti mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Kepala Komkordik RSUD Tabanan.
- f. Peneliti mencari data sekunder, yaitu jumlah kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah periode Januari – Desember 2021 di RSUD Tabanan dan menjadikan sebagai populasi.
- g. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang nantinya digunakan sebagai sampel.
- h. Peneliti melakukan penghitungan pada populasi yang nantinya digunakan sebagai sampel.
- i. Pengambilan data rekam medik dengan lembar observasi berupa data jenis kelamin, berat badan lahir, usia gestasi dan data suhu tubuh saat bayi lahir.

3. Instrument penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data dengan mengobservasi rekam medik. Lembar pengumpulan data meliputi tanggal pengisian data, kode sampel, data karakteristik (jenis kelamin, berat badan lahir dan usia gestasi) dan data suhu tubuh saat lahir.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses mengolah data mentah yang telah dikumpulkan sehingga menjadi suatu informasi dalam penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik yang digunakan peneliti meliputi:

a. *Editing*

Peneliti melakukan penyuntingan terhadap data yang sudah dikumpulkan melalui observasi pada rekam medik pasien apakah sesuai dengan data sampel yang dibutuhkan. Jika terdapat kesalahan identitas atau data yang diperlukan peneliti akan langsung memperbaiki dan melengkapi data yang kurang pada sampel.

b. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean pada sampel agar memudahkan proses memasukkan data dari instrumen penelitian yaitu lembar pengumpulan data. Pada data karakteristik responden diberikan kode meliputi, jenis kelamin diberikan kode yaitu (1) untuk laki – laki dan (2) untuk perempuan. Data karakteristik berat badan lahir diberikan kode (1) untuk berat badan <1000 gr, berat badan lahir antara 1000 – 1500 gr diberikan kode (2) dan berat badan lahir antara 1500 – 2500 gr diberikan kode (3). Data karakteristik usia gestasi <28 minggu diberikan kode (1), usia gestasi 28 – 32 minggu diberikan kode (2), usia gestasi 32 – 37 minggu diberikan kode (3) dan usia gestasi 37 – 40 minggu diberikan kode (4). Data karakteristik suhu tubuh diberikan kode (1) untuk hipotermia, untuk suhu tubuh normal diberikan kode (2), untuk suhu tubuh demam/febris diberikan kode (3) dan untuk hipertermia diberikan kode (4).

c. *Entry*

Peneliti memasukkan data dengan mengisi kolom pengkodean pada jawaban yang sesuai dengan kode. Jawaban pada hasil lembar pengumpulan data yang sudah dimasukkan selanjutnya akan dianalisis.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientri apakah sudah benar atau terdapat kesalahan pada proses entri.

2. Teknik analisis data

Peneliti menggunakan teknik analisis univariat, teknik ini menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase karakteristik terhadap responden (Supardi & Rustika, 2013). Teknik analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat suhu tubuh pada bayi dengan berat badan lahir rendah, dianalisis dengan mencari frekuensi dan presentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, berat badan lahir, usia gestasi dan tingkat suhu tubuh. Mencari nilai minimum, rata – rata, modus dan maksimum suhu tubuh serta mencari tingkat suhu tubuh yaitu hipotermia ($< 36,5^{\circ}\text{C}$), normal ($36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$), demam/febris ($37,5^{\circ}\text{C} - 40^{\circ}\text{C}$) dan hipertermia ($> 40^{\circ}\text{C}$).

F. Etika Penelitian

Penelitian harus berdasar kepada prinsip dasar etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018), yaitu:

1. Menghormati subjek/individu (*Respect for person*)

Peneliti harus menghormati individu serta menghargai kebebasan individu terhadap pilihannya. Penelitian ini tidak menggunakan *inform consent* karena peneliti hanya mengambil data melalui rekam medik pasien, peneliti tidak mencantumkan nama pasien melainkan menggunakan kode terhadap responden.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar – besarnya serta dapat mengurangi kerugian bagi subjek penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini tidak memberikan intervensi kepada pasien, peneliti hanya melakukan studi dokumentasi yaitu mengambil data pada rekam medik pasien. Tidak ada perbedaan perlakuan kepada subjek.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data serta informasi rekam medik pasien, serta memastikan data tidak disalahgunakan untuk kepentingan yang tidak berkaitan dengan penelitian.